

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 29 orang terdiri dari 14 laki-laki dan 15 perempuan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan siswa kelas VIII dalam mengeja kosa kata homophones . Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII dalam mengeja kosa kata homophones dengan teknik drilling.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Hayatul Islam

Pada tahun 1980 MADRASAH TSANAWIYAH HAYATUL ISLAM di bangun atas saran saran dari yang mulia K.H Muhammad Arsyad dengan saudara beliau KH Muhammad Juhri Abdullah Tokoh Ulama Harismatik Aluh Aluh. Dan persetujuan tokoh masyarakat Desa Pemurus. Pendanaan Pertama

Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islam diambil dari Tanah Khizanah milik yang mulia H.Basri bin H.Syahuddin ayah kandung dari pendiri Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islam ini. Tanah tersebut adalah Tanah Khizanah yang dikelola oleh dua ulama bersaudara pemberi saran saran pendirian Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islam. Tanah tersebut dijual untuk pembelian alat alat bangunan, Sebagian masih dikelola hasilnya untuk biaya operasional Madrasah , penyelesaian pembangunan Madrasah Tsanawiyah dicarikan dana membuka safrah amal dan lelang setiap tahun hingga bangunan sempurna.

Alasan didirikannya Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islam ini ; untuk menampung Murid-murid MIN yang sudah lulus kelas VII tidak mampu meneruskan ke tingkat Madrasah Tsanawiyah yang berada di luar daerah atau di desa Jambu Burung kerna jauh, berjarak 5 km dari desa Pemurus dan ke SMP”Tunas Kelapa” Aluh Aluh berjarak yang sama , pada saat itu alat transportasi hanya menggunakan sampan/jukung

Untuk kelancaran Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah dan keaktifan program Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islam Pemurus maka di bentuklah Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islam, BP3 Madrasah Hayatul Islam yang Pertama diketuai oleh yang mulia KAI H. UTUH Wakil Ketua: H. Muhammad Hanafiah, Sekretaris: Amir Husin, Wakil Sekretaris: H. Usin, Bendahara: H. Abdul Hamid, Wakil Bendahara: Abdussamad Pangulu, Anggota Wali wali murid.

Pada Tahun 1980 Menjabat Pertama Sebagai Kamad H.Muhammad Hanafiah (Tahun 1980/ 1985) Wakamad M. Jauharis. Guru guru yang mengajar Tahun Ajaran Preode Lima Tahun Pertama (1980-1985) Gr.H.Muhammad Hanafiah. Gr.H.Mahlan. Gr.H.Iberahim Juni. Gr.M.Jauharis.Gr.Muhammad Nunci. Gr. Amir Husin. Gr.Drs.H.Yamani

Jarak dari Ibu Kota Kecamatan Aluh-Aluh ke Desa Pemurus +- 5 Km transport melalui sungai dan jalan desa.Adapun jarak desa pemurus ke Ibu Kota Kabupaten Banjar di Martapura +- 40 Km, dan jarak Desa Pemurus Propinsi di Banjarmasin hanya berjarak +- 28 Km.

Secara geografis MTs Hayatul Islam Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yang beralamat di jalan Pemurus RT 01 RW 02 Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar kode pos 70654, dengan batas wilayah sebagi berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Pemurus
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan persawahan
- c. Sebelah Selatan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1980 sampai dengan sekarang (2013), MTsHayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar telah menjalani 8 (delapan) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana berikut:

Tabel 4. 1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	H. Muhammad Hanafiah	1980 – 1985
2	(2)	M. Jauharis	1985 – 1987
3	(3)	M. ,Mukhlisi	1987 – 1990
4	(4)	Drs. Rustam Effendi	1990 – 1995
5	(5)	Aliansyah . SPd.I	1995 – 2001
6	(6)	Ahmad Mursyada	2001 – 2007
7	(7)	Ummi Mahmudah S.Ag	2007 – 2008
8	(8)	Rusmi Habibi SPd.I	2008 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Hayatul Islam

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
2	Ruang Guru / Kantor	1 buah	Baik

3	Ruang TU	1 buah	Baik
4	Ruang Kelas	6 buah	Baik
5	Ruang Tamu	1 buah	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Ruang Perlengkapan / Gudang	1 buah	Baik
8	WC Guru dan Siswa	3 buah	Baik
9	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah	Baik
10	Luas tanah keseluruhan	885,6 m ²	Baik

Sumber : *Dokumentasi MTs Hayatul Islam Pemurus Tahun 2015*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah pengajar terdiri 11 orang tenaga pengajar yang pada umumnya berlatar belakang Alumnus S1 Keguruan dan masih ada beberapa orang guru yang berpendidikan akhir Madrasah Aliyah Pondok Pesantren.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Mengajar	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rusmi Habibi S.Pd.I	S 1 IAIN 2001	Bhs Inggris	Kamad

2.	Rusnita,S.Pd.I	S 1 IAIN	Bahasa Arab	Wakamad
3.	Ahmad Mursyada		Bahasa Indonesia	
4.	Amir Husin		Bhs Arab. Fiqh B.K	
5.	Asminah, A.Ma	D2 IAIN	IPA	
6.	Ali Baderun		AL-Quran Hadits Mulok	
7.	MahrayaHikmah		IPS	
8.	NurulFajri		PKn. Penjas	
9.	Noor Syahid.S.Pd.I	S 1 IAIN	SKI SBK	
10.	M.Anshori S.Pd	S 1 Unlam	Bhs.Indones ia	
11.	SitiBulkis S.Ag.	S 1 IAIN 1997	Aqidah Akhlaq	

Sumber : *Dokumentasi MTs Hayatul Islam Pemurus.Tahun 2015*

4. Keadaan Siswa MTs Hayatul Islam Pemurus

Siswa yang belajar di MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 70 orang siswa yang terdiri dari 35

siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII (Tujuh)	10	11	21
2	VIII (Delapan)	14	15	29
3	IX (Sembilan)	9	8	17
JUMLAH		33	34	67

Sumber : *Dokumentasi MTs Hayatul Islam Pemurus Tahun 2015*

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII (Tujuh)	10	11	21
2	VIII (Delapan)	14	15	29
3	IX (Sembilan)	9	8	17
JUMLAH		33	34	67

Sumber : *Dokumentasi MTs Hayatul Islam Pemurus Tahun 2015*

Visi, Misi dan Tujuan MTs Hayatul Islam Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh

Kabupaten Banjar :

1. Visi

“Mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang dapat di aktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.”

2. Misi

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- 2) Menumbuh kembangkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang arti pendidikan.
- 3) Mengupayakan terselenggaranya pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan pada pelaksanaan ibadah dan akhlakul karimah.

3. Tujuan

- 1) Membentuk anak didik yang shaleh dalam bersikap dan bertingkah laku.
- 2) Mempersiapkan anak didik yang cerdas, terampil dan berbudaya serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 3) Memberi bekal pengetahuan dasar kepada anak didik untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam

menerapkan teknik drilling pada pembelajaran bahasa Inggris untuk materi *Homophones* di kelas VIII MTs. Hayatul Islam Pemurus direncanakan sebagai berikut:

Siklus I :

1. Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Mei 2015 di kelas VIII dengan materi kosa kata *Homophones* menggunakan teknik drilling dengan indikator siswa dapat mengeja dan melapalkan dengan benar kosa kata yang berhomophones.
2. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Senin, 11 Mei 2015 di kelas VIII dengan materi kosa kata *Homophones* menggunakan teknik drilling dengan indikator siswa dapat memasangkan dengan benar kosa kata bergambar yang berhomophones.

Siklus II :

1. Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Senin 18 Mei 2015 di kelas VIII dengan materi kosa kata tentang *homophones* menggunakan teknik drilling dengan indikator siswa dapat memasangkan dengan benar antara kartu kosa kata bergambar yang berhomophones, mengeja dan melapalkan dengan benar.
2. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Sabtu 23 Mei 2015 di kelas VIII dengan materi kosa kata tentang *homophones* menggunakan teknik drilling

dengan indikator siswa dapat menuliskan kosa kata berhomophones, mengeja dan melapalkan kosa kata berhomophones tersebut dengan benar.

D. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Awal

Guru mengadakan apersepsi yaitu tanya jawab yang berhubungan dengan materi pelajaran bahasa Inggris yang berkaitan dengan kosa kata khususnya tentang homophones.

b. Kegiatan Inti

Kemudian guru melakukan motivasi dan menjelaskan tentang bahan ajar mengenai kosa kata berhomophones, mengeja dan melapalkan kosa kata berhomophones dengan teknik drilling. Guru memperlihatkan kartu kosa kata homophones bergambar.

Siswa menyimak penjelasan guru tentang kartu kosa kata homophones bergambar. Pada saat guru mengejakan dan melapalkan kosa kataerhomophones, para siswa diminta untuk mengulangi sesuai dengan yang dilapalkan oleh guru. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk memasang kartu kosa kata homophones bergambar, mengeja dan melapalkan

dengan benar. Kemudian guru meminta tiap kelompok menuliskan kosa kata berhomophones tersebut.

Setelah tugas kelompok dikerjakan, hasil dari tugas kelompok dikumpulkan dan dilakukan penilaian proses hasil tugas kelompok, salah satu dari anggota tiap kelompok menuliskan ke papan tulis hasil dari diskusi kelompoknya, dan guru menjelaskan jawaban yang benar. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran kosa kata homophones berdasarkan penjelasan dari guru.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan PR dan memberikan motivasi kepada siswa, dan mengucapkan salam kemudian meninggalkan kelas.

2. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Awal

Guru mengadakan apersepsi yaitu tanya jawab yang berhubungan dengan kosa kata bahasa Inggris tentang homophones yang dibicarakan pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Inti

Guru kemudian memotivasi siswa dengan menggunakan kartu kosa kata homophones bergambar. Siswa menyimak penjelasan guru dengan memperhatikan kartukosa kata homophones bergambar, agar bisa memasang kartu kosa kata homophones bergambar, mengeja dan melapalkannya. Siswa juga memperhatikan

baik dari segi penulisannya maupun dari segi pengucapannya. Guru menerapkan teknik drilling untuk meningkatkan kemampuan mengeja dan melapalkan kosa kata. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, tiap kelompok mendapat 30 kartu kosa kata homophones bergambar, lalu setiap perwakilan siswa memasangkan kartu kosa kata bergambar tersebut, dapat mengeja dan melapalkan dengan benar.

Secara bergantian siswa melakukan hal yang sama. Guru meminta siswa lain untuk memperbaiki, jika siswa membuat kesalahan baik dalam kesalahan memasangkan kartu kosa kata homophones bergambar maupun kesalahan dalam pengejaan dan pelapalan.

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran kosa kata tentang homophones dengan menggunakan teknik drilling. Guru membagi soal evaluasi dan anak mengerjakan.

c. Kegiatan Akhir

Siswa menyelesaikan soal evaluasi, dan pada akhir kegiatan guru mengumpulkan tugas tersebut. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan ruang kelas.

E. Hasil Penelitian Siklus I

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran di kelas VIII dapat digambarkan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
I	Persiapan secara keseluruhan			√			3
	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√		4
	2. Memotivasi siswa			√			3
	3. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa.				√		4
	B. Kegiatan Inti						
	1. Mempersiapkan materi pembelajaran				√		4
	2. Menggunakan teknik drilling	√					1
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeja kosa kata homophones	√					1
	4. Membimbing siswa mengerjakan tugas				√		4
	5. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√		4
	C. Penutup						
	Membimbing siswa membuat kesimpulan				√		4
	Pengelolaan waktu sesuai rencana			√			3
	Suasana kelas berpusat pada siswa			√			3
	Jumlah	2	-	12	24	-	38
	Kriteria	Cukup					

Keterangan : 1=Kurang Sekali, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Rentang Penilaian :

(5 -16 Kurang Sekali), (17-28 Kurang), (29-40 Cukup), (41-52 Baik), dan (53-64 Baik Sekali).

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan cukup baik. Terlihat dari hasil observasi aktifitas guru namun masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya semua aspek yang diamati sudah terpenuhi.

Tabel 4.6 : Observasi Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
I	Persiapan secara keseluruhan					√	5
	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√		4
	2. Memotivasi siswa				√		4
	3. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa.				√		4
	B. Kegiatan Inti						
	1. Mempersiapkan materi pembelajaran				√		4
	2. Menggunakan teknik drilling					√	5
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeja kosa kata homophones				√		4
	4. Membimbing siswa mengerjakan tugas				√		4
	5. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√		4
	C. Penutup				√		4
	Membimbing siswa membuat kesimpulan						
	Pengelolaan waktu sesuai rencana				√		4
	Suasana kelas berpusat pada siswa				√		4
	Jumlah	-	-	-	40	10	50
	Kriteria	Baik					

Keterangan : 1=Kurang Sekali, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Rentang Penilaian :

(5 -16 Kurang Sekali), (17-28 Kurang), (29-40 Cukup), (41-52 Baik), dan (53-64 Baik Sekali).

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik. Terlihat dari hasil observasi aktifitas guru, namun masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya, agar aktifitas guru lebih baik lagi. Aktivitas guru yang perlu ditingkatkan

diantaranya adalah lebih baik lagi dalam mempersiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan variatif, memberikan kesempatan yang sama pada siswa dalam mengeja kosa kata homophones dalam pembelajaran di dalam kelas, membimbing siswa dalam mengerjakan tugas pada saat siswa memerlukan bimbingan, dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang masih belum mengerti akan dapat segera diatasi.

2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris tentang homophones dengan teknik drilling dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM			√			3
2	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran			√			3
3	Pemerataan kesempatan siswa mengeja kosa kata homophones	√					1
4	Aktifitas siswa dalam mengerjakan tugas				√		4
5	Siswa dapat mengeja kosa kata homophones dengan benar		√				2
6	Siswa dapat melapalkan kosa kata homophones dengan benar		√				2
7	Siswa dapat memasang kartu kosa kata homophones bergambar dengan benar		√				2
Jumlah		1	6	6	4	-	17
Kriteria		Cukup					

Keterangan : 1=Kurang Sekali, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Rentang Penilaian :

(5-10 Kurang Sekali), (11-16 Kurang), (17-22 Cukup), (23-28 Baik), dan (29-35 Baik Sekali).

Berdasarkan Tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktifitas siswa sudah cukup, tapi masih perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya untuk mencapai kriteria yang lebih baik lagi.

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM				√		4
2	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran			√			3
3	Pemerataan kesempatan siswa mengeja kosa kata homophones				√		4
4	Aktifitas siswa dalam mengerjakan tugas				√		4
5	Siswa dapat mengeja kosa kata homophones dengan benar			√			3
6	Siswa dapat melapalkan kosa kata homophones dengan benar			√			3
7	Siswa dapat memasang kartu kosa kata homophones bergambar dengan benar			√			3
Jumlah		-	-	12	12	-	24
Kriteria		Baik					

Keterangan : 1=Kurang Sekali, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Rentang Penilaian :

(5-10 Kurang Sekali), (11-16 Kurang), (17-22 Cukup), (23-28 Baik), dan (29-35 Baik Sekali).

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktifitas siswa sudah baik, tapi masih ada aktifitas siswa yang perlu ditingkatkan lagi. Aktifitas siswa yang perlu ditingkatkan yaitu keaktifan dalam dalam proses pembelajaran, pemerataan kesempatan siswa mengeja kosa kata homophones dengan teknik drilling, melapalkan kosa kata, dan memasang kartu kosa kata homophones bergambar.

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		K1	K2	K3	K4
1	Kerjasama	80	80	80	85
2	Keaktifan dalam kelompok	70	80	80	85
3	Ketepatan mengeja kartu kosa kata homophones bergambar	70	80	70	80
Jumlah		220	240	230	250
Rata-Rata		73	80	76	83

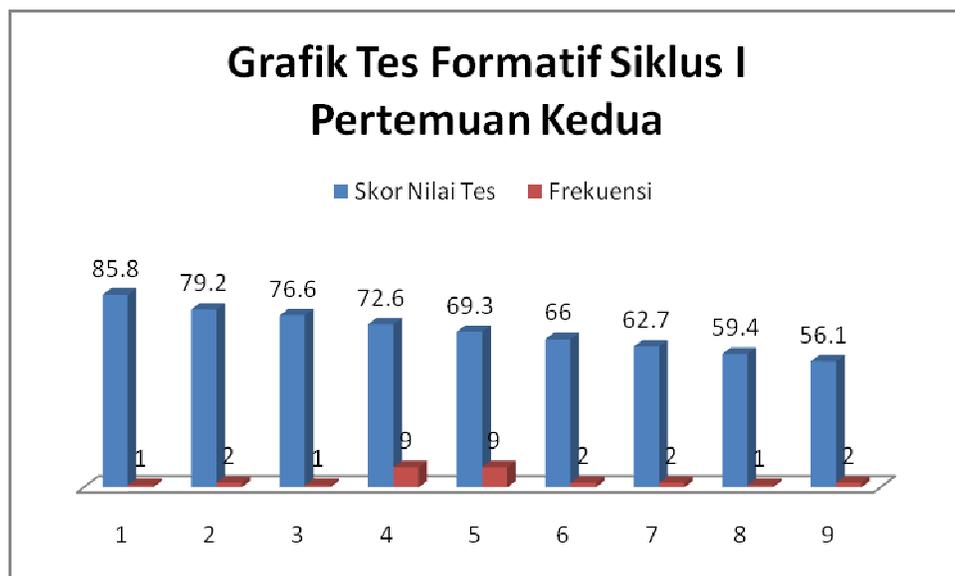
Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktifitas siswa dalam kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas dari guru belum semuanya mendapat nilai yang sempurna. Terlihat pada kelompok 1 mendapat nilai 73 (sedang), kelompok 2 = 80 (baik), kelompok 3 = 76 (sedang), kelompok 4 = 83 (baik). Ini dikarenakan dalam aspek ketepatan memasang gambar jenis hobbies dan kartu kosa kata bergambar masih perlu ditingkatkan lagi.

3. Hasil Penilaian Tes Formatif

Tabel 4.10 : Nilai Tes Formatif Siklus I Pertemuan Kedua

No	Skor Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi (%)
1	85,8	1	3,4
2	79,2	2	6,8

3	76,6	1	3,4
4	72,6	9	31
5	69,3	9	31
6	66	2	6,8
7	62,7	2	6,8
8	59,4	1	3,4
9	56,1	2	6,8
Jumlah		29	100
Jumlah Nilai		1687	
Rata-Rata		58,17	
Ketuntasan Klasikal		44,82	



Gambar 1. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siklus I pertemuan kedua yang memperoleh nilai 85,8 sebanyak 1 orang, nilai 79,2 sebanyak 2 orang, nilai 76,6 sebanyak 1 orang, nilai 72,6 sebanyak 9 orang, nilai 69,3 sebanyak 9 orang, nilai 66 sebanyak 2 orang, nilai 62,7 sebanyak 2 orang, nilai 59,1 sebanyak 1 orang, nilai 56,1 sebanyak 2 orang. Nilai rata-rata tes formatif siklus I pertemuan

kedua ini diperoleh 58,17. Ada 16 orang siswa yang masih kurang dalam pembelajaran kosa kata tentang homophones dan perlu diperbaiki. Maka dari itu perlu diulang pada siklus berikutnya.

F. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran dan nilai tes formatif siklus I dapat dinyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran guru selama 2 kali pertemuan masih belum berlangsung efektif dan masih terdapat tahapan-tahapan yang tidak dilaksanakan dengan maksimal, seperti menginformasikan pendekatan pembelajaran dan memberikan kesempatan yang merata pada siswa dalam mengeja kosa kata homophones. Ini tidak dilaksanakan karena guru mempunyai waktu pembelajaran terbatas.
2. Penilaian hasil belajar melalui tes formatif yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 58,17 dan ketuntasan klasikal 44,82%. Mencermati hasil pembelajaran dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I menunjukkan bahwa nilai ketuntasan klasikal masih di bawah dari nilai indikator ketuntasan klasikal yaitu 85%. Karena itu pembelajaran ini masih perlu perbaikan dan dilanjutkan ke siklus II.

3. Berorientasi pada hasil pembelajaran siklus I, guru berupaya meningkatkan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kelemahan yang ada pada siklus I, baik dari aspek guru, siswa, media dan model pembelajaran.

G. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Awal

Guru mengulang kembali pelajaran yang lalu tentang kosa kata bahasa Inggris yang berhubungan dengan homophones, kemudian memotivasi siswa dengan tanya jawab yang berhubungan dengan pelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan penjelasan materi pelajaran tentang kosa kata bahasa Inggris mengenai homophones. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setelah itu guru membagikan kartu kosa kata homophones bergambar, tiap kelompok mendapat 30 kartu kosa kata homophones bergambar. Guru meminta tiap anggota kelompok secara bergiliran harus mampu memasang kartu kosa kata bergambar yang berhomophones, mengeja dan melapalkan kosa kata bahasa Inggris homophones tersebut dengan benar.

Kemudian guru membagikan tugas secara berkelompok untuk menuliskan kosa kata homophones. Setelah dikumpulkan dan dilakukan penilaian proses hasil tugas. Salah satu anggota kelompok maju untuk menuliskan kosa kata bahasa Inggris

homophones hasil diskusi kelompoknya. Guru membenarkan jawaban siswa jika membuat kesalahan baik kesalahan dalam menuliskan kosa kata homophones maupun kesalahan dalam mengeja dan melapalkan kosa kata bahasa Inggris homophones.

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran kosa kata bahasa Inggris tentang homophones.

c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan PR dan memberikan nasehat , kemudian mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

Tabel 4.11 : Observasi Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
I	Persiapan secara keseluruhan					√	5
	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√		4
	2. Memotivasi siswa					√	5
	3. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa.				√		4
	B. Kegiatan Inti						
	1. Mempersiapkan materi pembelajaran					√	5
	2. Menggunakan teknik drilling				√		4
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeja kosa kata homophones					√	5
	4. Membimbing siswa mengerjakan tugas				√		4
	5. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√		4
	C. Penutup						
	Membimbing siswa membuat kesimpulan				√		4
	Pengelolaan waktu sesuai rencana				√		4
	Suasana kelas berpusat pada siswa				√		4

Jumlah	-	-	-	32	20	52
Kriteria	Baik					

Keterangan : 1=Kurang Sekali, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Rentang Penilaian :

(5 -16 Kurang Sekali), (17-28 Kurang), (29-40 Cukup), (41-52 Baik), dan (53-64 Baik Sekali).

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik. Terlihat dari hasil observasi aktifitas guru dimana semua aspek yang diamati sudah terpenuhi.

Tabel 4.12: Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM					√	5
2	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran				√		4
3	Pemerataan kesempatan siswa mengeja kosa kata homophones				√		4
4	Aktifitas siswa dalam mengerjakan tugas				√		4
5	Siswa dapat mengeja kosa kata homophones dengan benar			√			3
6	Siswa dapat melapalkan kosa kata homophones dengan benar			√			3
7	Siswa dapat memasang kartu kosa kata homophones bergambar dengan benar					√	5
Jumlah		-	-	6	12	10	28
Kriteria		Baik					

Keterangan : 1=Kurang Sekali, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Rentang Penilaian :

(5-10 Kurang Sekali), (11-16 Kurang), (17-22 Cukup), (23-28 Baik), dan (29-35 Baik Sekali).

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya untuk mencapai kriteria baik sekali. Aktifitas siswa yang perlu ditingkatkan adalah dapat mengeja kosa kata dengan benar, dapat melapalkan dan memasangkan dengan benar kartu kosa kata homophones bergambar.

2. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Awal

Siswa menyimak penjelasan guru dalam kegiatan apersepsi tentang pembelajaran terdahulu mengenai kosa kata bahasa Inggris tentang homophones. Kemudian melakukan motivasi dengan menunjukkan kartu kosa kata homophones bergambar.

b. Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan kembali tentang pembelajaran kosa kata bahasa Inggris tentang homophones. Guru memperlihatkan kepada siswa kartu kosa kata homophones bergambar, siswa akan mengeja dan melapalkan kosa kata tersebut, dan siswa yang lain menuliskan kosa kata tersebut dengan benar. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang lain untuk memperbaiki jawaban yang kurang tepat. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penulisan, pengejaan dan pelapalan kosa kata yang mereka kesulitan. Kemudian guru

membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberi tugas pada masing-masing kelompok. Tiap anggota kelompok akan menuliskan secara bergiliran kosa kata berhomophones berdasarkan kartu kosa kata bergambar. Tiap kelompok akan melaporkan berapa jumlah kosa kata homophones yang bisa ditulis oleh kelompoknya. Kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran tentang kosa kata bahasa Inggris tentang homophones dengan menggunakan teknik drilling.

c. Kegiatan Akhir

Pada akhir kegiatan guru memberi tugas tes formatif pada siswa. Guru memberikan nasehat, mengucapkan salam kemudian meninggalkan kelas.

H. Hasil Penelitian Siklus II

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
I	Persiapan secara keseluruhan					√	5
	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	5
	2. Memotivasi siswa					√	5
	3. Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa.					√	5
	B. Kegiatan Inti						
	1. Mempersiapkan materi pembelajaran				√		4
	2. Menggunakan teknik drilling				√		4
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeja kosa kata homophones					√	5
	4. Membimbing siswa mengerjakan tugas					√	5
	5. Memberikan bantuan kepada siswa yang					√	5

	mengalami kesulitan C. Penutup Membimbing siswa membuat kesimpulan					√	5
	Pengelolaan waktu sesuai rencana					√	5
	Suasana kelas berpusat pada siswa					√	5
	Jumlah	-	-	-	8	50	58
	Kriteria	Baik Sekali					

Keterangan : 1=Kurang Sekali, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Rentang Penilaian :

(5 -16 Kurang Sekali), (17-28 Kurang), (29-40 Cukup), (41-52 Baik), dan (53-64 Baik Sekali).

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran di kelas dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru berlangsung efektif dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan siswa sudah memahami materi pembelajaran mengenai kosa kata bahasa Inggris tentang homophones, yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan teknik drilling.

2. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

Tabel 4.14 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM					√	5
2	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran					√	5
3	Pemerataan kesempatan siswa mengeja kosa kata homophones					√	5
4	Aktifitas siswa dalam					√	5

	mengerjakan tugas						
5	Siswa dapat mengeja kosa kata homophones dengan benar				√		4
6	Siswa dapat melapalkan kosa kata homophones dengan benar				√		4
7	Siswa dapat memasang kartu kosa kata homophones bergambar dengan benar					√	5
Jumlah		-	-	-	8	25	33
Kriteria		Baik Sekali					

Keterangan : 1=Kurang Sekali, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Rentang Penilaian :

(5-10 Kurang Sekali), (11-16 Kurang), (17-22 Cukup), (23-28 Baik), dan (29-35 Baik Sekali).

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktifitas siswa sudah baik sekali dan sudah mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Tabel 4.15 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		K1	K2	K3	K4
1	Kerjasama	90	90	90	85
2	Keaktifan dalam kelompok	80	85	90	90
3	Ketepatan mengeja kartu kosa kata homophones bergambar	85	85	85	85
Jumlah		255	260	265	260
Rata-Rata		85	87	88	87

Keterangan : K1 = Kelompok 1 K2 = Kelompok 2 K3 = Kelompok 3

K4 = Kelompok 4

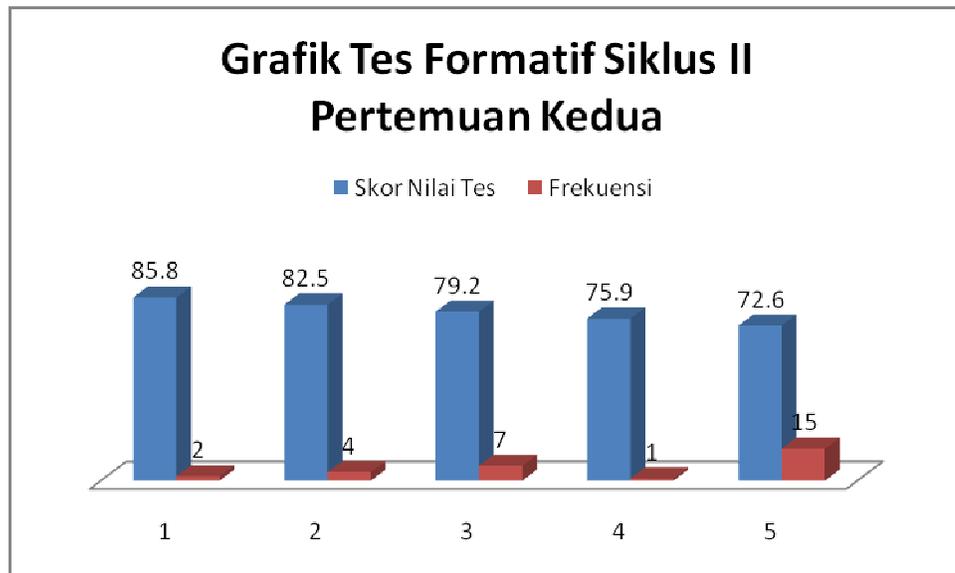
Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa aktifitas siswa dalam kerja kelompok menyelesaikan tugas dari guru, semua kelompok mendapat nilai kualifikasi amat baik. Hal ini dikarenakan guru selalu membimbing siswa tentang pentingnya kerja sama di dalam mengerjakan tugas kelompok.

3. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus II

Tabel 4.16 : Nilai Tes Formatif Siklus II Pertemuan Kedua

No	Skor Nilai Tes	Frekuensi	Persentasi (%)
1	85,8	2	6,8
2	82,5	4	13,79
3	79,2	7	24,13
4	75,9	1	3,4
5	72,6	15	51,72
Jumlah		29	100
Jumlah Nilai		2220,9	
Rata-Rata		76,58	
Ketuntasan Klasikal		100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siklus II pertemuan kedua yang memperoleh nilai 85,8 sebanyak 2 orang, nilai 82,5 sebanyak 4 orang, nilai 79,2 sebanyak 7 orang, nilai 75,9 sebanyak 1 orang, nilai 72,6 sebanyak 15 orang. Nilai rata-rata tes formatif siklus II pertemuan kedua ini diperoleh 76,58. Di sini terlihat bahwa nilai rata-rata kelas meningkat secara signifikan dan 100% siswa sudah dapat menuntaskan kriteria ketuntasan minimum sekolah. Ini terbukti bahwa penggunaan teknik drilling dengan pendekatan proses sangat membantu meningkatkan kemampuan mengeja kosa kata bahasa Inggris homophones di kelas VIII MTs. Hayatul Islam Pemurus.



Gambar 4. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus II Pertemuan Kedua

I. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran dan nilai tes formatif siklus II pada pertemuan kedua dapat dinyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 40 menit berlangsung efektif. Hal ini diketahui dari tahapan-tahapan mengajar telah seluruhnya dilaksanakan, dalam materi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris tentang hobbies lebih meningkat dari siklus pertama. Hal ini terlihat dari akumulasi skor kelompok rata-rata 80 sampai 90 yang menandakan nilai amat baik.
2. Penilaian hasil belajar melalui tes formatif yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 76,58 dan nilai ketuntasan 100%. Ini

berarti bahwa penguasaan kosa kata siswa tentang kosa kata bahasa Inggris mengenai homophones pada semester kedua dengan menggunakan teknik drilling dan pendekatan proses dapat dinyatakan tuntas pada siklus kedua pertemuan kedua.

3. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan apabila digunakan teknik drilling dengan pendekatan proses, maka kemampuan mengeja kosa kata bahasa Inggris siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah hayatul Islam Pemurus akan meningkat dan dapat diterima.